

PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM DAN ABNORMAL RETURN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhammad Husni¹, Abd Rahman², Yohanis Rura³, Syarifuddin Rasyid⁴

Jurusan Magister Akuntansi
Universitas Hasanuddin
Makassar, Indonesia

e-mail: muhammadhusnisudirman08@gmail.com¹, arrahman031@gmail.com²,
syarifuddinr0765@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham dan abnormal return pada perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 31 perusahaan sektor barang dan konsumsi yang melakukan pengumuman dividen pada periode 2019-2021. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* dengan periode pengamatan selama 6 hari, yakni 3 hari sebelum dan 3 hari setelah pengumuman dividen. Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas harga saham sebesar 0,811 dan nilai probabilitas *abnormal return* sebesar 0,412, nilai Asymp. Signifikansi > 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata harga saham dan *abnormal return* baik sebelum maupun setelah pengumuman dividen.

Kata kunci: Pengumuman Dividen, Harga Saham, Abnormal Return.

Abstract

This study aims to determine the effect of dividend announcements on stock prices and abnormal returns on goods and consumption sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. The type of data used is secondary data. The sampling technique used is purposive sampling. The number of samples used was as many as 31 goods and consumption sector companies that made dividend announcements in the period 2019-2021. The data analysis technique uses a paired sample t-test with an observation period of 6 days, which is 3 days before and 3 days after the dividend announcement. The results showed the probability value of the stock price of 0.811 and the abnormal probability value of the return of 0.412, the value of Asymp. The significance of the > 0.05, means that there can be no significant difference between the average stock price and abnormal returns both before and after the dividend announcement.

Keywords : *Dividend Announcement, Stock Price, Abnormal Return.*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu, sebagai sarana pendanaan usaha dan sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan, dana yang ditawarkan berupa saham, penerbitan obligasi, derivatif dan

reksadana setiap tahun dinilai lebih efektif dibandingkan pendanaan yang berasal dari pinjaman bank (Permata & Ghoni, 2019). Keberadaan pasar modal diperlukan sebagai instrumen untuk meningkatkan pendanaan dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan seperti pengembangan usaha, penambahan modal kerja dan ekspansi

usaha (Jamil & Hayati, 2021). Selain itu keberadaan pasar modal bagi dunia usaha yaitu membina iklim keterbukaan untuk dunia usaha serta mendorong pemanfaatan manajemen dalam pengelolaan perusahaan, wahana dalam melakukan investasi dalam jangka pendek (*likuiditas*) maupun jangka panjang (*growth*) yang merupakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan (Rahmani, 2019).

Saat ini perusahaan manufaktur pada sektor barang dan konsumsi adalah salah satu sektor paling populer di Indonesia (Kemenperin.go.id, 2021). Hal ini seiring dengan kondisi Indonesia yang berada dalam transisi dari perekonomian agraris menjadi perekonomian semi industrial, sehingga pola perekonomian substansi yang mengandalkan sektor primer perlahan-lahan bergeser menjadi perekonomian yang ditunjang oleh sektor manufaktur (Nalole et al., 2018). Sektor manufaktur menjadi salah satu penunjang perekonomian Negara ditengah ketidakpastian perekonomian dunia dengan tingkat pertumbuhan yang positif. Investor membeli sejumlah saham dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang, baik keuntungan atas kenaikan harga saham (*capital gain*) maupun atas dividen yang dibagikan (Afriyeni & Marlius, 2019). Perusahaan yang sudah *go public* mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kinerjanya kepada investor dalam bentuk laporan keuangan dan pengumuman besarnya dividen yang dibayarkan (Nalole et al., 2018). Pengumuman pembagian dividen berpengaruh secara simultan terhadap harga dan volume yang merefleksikan reaksi pasar (Arijofa, 2020). Pembagian dividen diartikan sebagai signal kepada para investor mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Hal ini sudah tentu akan menimbulkan suatu reaksi pasar modal pada saat pengumuman dividen dipublikasikan oleh suatu perusahaan. Pengumuman dividen naik dapat diartikan oleh pasar sebagai sinyal positif, karena publikasi ini menaikkan ekspektasi investor tentang pendapatan masa depan

perusahaan. Sebaliknya publikasi dividen yang menyatakan pembagian dividen turun dianggap sebagai isyarat negatif, karena investor menduga bahwa perusahaan akan mengalami penurunan pendapatan di masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan memberikan hasil yang berbeda-beda tentang perubahan harga saham dan abnormal return atas peristiwa pengumuman dividen, Penelitian (Sularso, 2003) menyatakan bahwa terdapat perubahan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah *ex-divident date*. Ditandai dengan adanya abnormal return yang lebih besar setelah *ex-dividen date* dari abnormal return sebelum *ex-dividen date*. Berbeda dengan penelitian (Nalole et al., 2018) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Sejalan dengan itu penelitian (Nazariah, 2020) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2014 sampai Desember 2018.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham dan Abnormal Return Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia".

Teori Efisiensi Pasar Saham

Gagasan efisiensi pasar saham, pertama kali diperkenalkan oleh (Fama, 1970) telah memainkan peran sentral baik dalam pekerjaan teoritis dan empiris pada refleksi informasi dalam harga saham. Seperti yang didefinisikan oleh (Fama, 1970), pasar saham dikatakan efisien jika harga selalu sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia. Informasi dibagi menjadi tiga subset, membedakan antara efisiensi bentuk lemah, semi-kuat dan kuat

sehubungan dengan harga historis, informasi yang tersedia untuk publik, dan informasi pribadi, masing-masing.

Dividen

Dividen dapat membantu memberikan informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal (Myers & Majluf, 1984) sehingga dividen dapat dianggap sebagai sinyal terhadap prospek perusahaan (Miller & Rock, 1985). Kebijakan dividen adalah suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan di dalam perusahaan (Yunisari & Ratnadi, 2018).

Saham

Saham adalah dokumen berharga yang mampu menampilkan bagian kepemilikan dari suatu perusahaan. Artinya, saat seseorang memutuskan untuk membeli saham, maka sebenarnya orang tersebut sudah membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan yang dibelinya (Soebiantoro, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa saham merupakan bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, dengan harapan mendapat pengembalian yang menarik.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh peleku pasar, yaitu permintaan dan penawaran harga saham di bursa (Jogiyanto Hartono, 2004).

Transparansi informasi dapat memberi kabar yang baik mengenai perkembangan yang dimiliki perusahaan pada periode masa depan, seperti teori sinyal. Sukarela informasi mengenai jenis pengungkapan memberikan efek yang baik perusahaan nilai karena dapat memberikan kabar baik mengenai pertumbuhan yang perusahaan inginkan serta pendapatan yang perusahaan inginkan (Wardani & Susilowati, 2020).

Pembagian harga saham menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2011) adalah sebagai berikut:

1. Previous Price menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
2. Open atau Opening Price menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan.
3. High atau Highest Price menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan hari tersebut.
4. Low atau Lowest Price menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan hari tersebut.
5. Last Price menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
6. Change menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi.
7. Close atau Closing Price menunjukkan harga penutupan suatu saham. Closing Price suatu saham dalam satu hari perdagangan ditentukan pada akhir sesi II yaitu pukul 16.00 WIB.

Abnormal Return

Abnormal return atau excess return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi atau return yang diharapkan investor. Return tidak normal adalah selisih antara return sesungguhnya dengan retrun ekspektasi (Jogiyanto Hartono, 2017, p. 433)

Hipotesis

- H₀₁ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman dividen.
- H₀₂ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

H₁₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

H₁₂ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi empiris dengan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*), yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh berdasarkan suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif untuk melihat kondisi perubahan harga saham dan abnormal returnsaham baik pada saat sebelum pengumuman dividen maupun sesudah pengumuman dividen, serta untuk mengukur apakah terdapat perbedaan harga saham dan abnormal return pada kedua kondisi tersebut.

Penelitian ini menggunakan studi peristiwa (*event study*), teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis harga saham dan abnormal return pada peristiwa pengumuman dividen adalah Statistik uji menggunakan uji beda dua rata-rata berpasangan (*paired sample t-test*). Jika peristiwanya merupakan peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor seperti pengumuman laba atau pengumuman dividen periode pengamatan (*event window*) dapat pendek disebabkan oleh investor yang dapat bereaksi cepat (Jogiyanto Hartono, 2017, p. 612) maka penelitian ini mengambil periode pengamatan (*event window*) selama 6 hari yaitu 3 hari sebelum (pra pengumuman) dan 3 hari sesudah (pasca pengumuman) tanggal pengumuman dividen, penetapan periode pengamatan ini didasarkan pada asumsi bahwa investor akan bereaksi dengan cepat terhadap jenis peristiwa ini.

1. Menghitung *actual return*

Menghitung *actual return* saham harian masing-masing saham selama periode peristiwa. *Actual return*

merupakan return yang terjadi pada waktu ke-*t* yang merupakan selisih harga sebelumnya. Persamaan yang digunakan adalah:

$$R_T = \frac{R_T - R_{T-1}}{R_{T-1}}$$

Keterangan:

R_t = Return saham pada periode ke-*t*

P_t = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

2. Menghitung *return expected*

Menghitung return ekspektasi dengan menggunakan Market-Adjusted Model. Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan investor. Untuk mengestimasi return ekspektasi digunakan Market-Adjusted Model yang menganggap prediktor terbaik dalam mengestimasi return saham adalah return indeks pasar pada saat tertentu. Return indeks pasar yang biasanya digunakan dalam penelitian studi peristiwa adalah return indeks pasar yang dibuat oleh badan otoritas bursa efek tertentu misalnya indeks harga saham gabungan (ISHG) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Persamaan yang digunakan adalah:

$$R_{m,t} = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

Keterangan:

$IHSg_t$: Nilai $IHSg_{t-1}$

$IHSg_{t-1}$: Nilai $IHSg$ pada $t-1$

$R_{m,t}$: *Return pasar (Market Return)* waktu ke *t*

3. Menghitung *abnormal return*

Menghitung abnormal return untuk masing-masing saham. Abnormal return merupakan kelebihan dari return sesungguhnya dari return normal yang merupakan return ekspektasi. Return normal digunakan sebagai pengurang dari return sesungguhnya untuk menghasilkan abnormal return. Persamaannya yang digunakan adalah:

$$AR_{it} = Ri_t - E(Ri_t)$$

Keterangan:

AR_{it} : *Abnormal return* untuk saham *i* pada hari ke *t*

R_{it} : *Actual return* untuk saham i pada hari ke t
 $E(R_{it})$: *Expected return* untuk saham i pada hari ke t

Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan uji beda dua rata-rata berpasangan (uji *paired sample t-test*) untuk harga saham:

HASIL DAN PEMBAHASAN

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	HrgSaham_Sblm - HrgSaham_Sth	4,54839	104,83951	18,82973	-33,90706	43,00383	,242	30	,811

Gambar 1. Rata-rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen

Sumber: Olah data SPSS Versi 24, 2019-2021

Gambar diatas menunjukkan hasil olah data dengan menggunakan uji beda dari rata-rata *return saham* sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,811 yang berarti bahwa nilai *Asymp. Signifikansi* > 0,05 maka H_0 diterima, berdasarkan uji beda pada variabel harga saham tidak signifikan. Artinya, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen.

Reaksi dari para investor tidak mengalami perbedaan baik sebelum maupun sesudah pengumuman pembagian dividen, hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menunjukkan reaksi yang besar terhadap pengumuman dividen bahkan tidak mempertimbangkan informasi besaran dividen yang akan dibagikan, lebih besar atau lebih kecil disbanding dividen sebelumnya.

Pasar tidak memberikan reaksi yang begitu besar dengan adanya pengumuman dividen, hal ini dikarenakan

masih adanya kekhawatiran terhadap kondisi perekonomian yang tidak stabil, yang disebabkan karena masih tingginya angka kasus covid yang ada di Indonesia dan seluruh dunia lainnya, yang membuat guncangan-guncangan ekonomi terutama di pasar keuangan global, termasuk di Indonesia. Kondisi tidak dapat dipungkiri mempengaruhi kondisi perekonomian global. Banyak investor menahan diri untuk melakukan keputusan investasi termaksud berinvestasi di pasar modal bahkan banyak investor yang akan menarik aliran dananya karena khawatir akan tingkat ketidakpastian yang berkepanjangan. Krisis likuiditas ini menyebabkan sumber pendanaan untuk menggerakkan perekonomian berkurang, dan pada gilirannya akan menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi.

1. Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen

Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan uji beda dua rata-rata berpasangan (uji *paired sample t-test*) untuk abnormal return:

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	AbReturn_Sblm - AbReturn_Sth	,00341	,02286	,00411	-,00497	,01180	,831	30	,412

Gambar 2. Rata-rata Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen

Sumber: Olah data SPSS Versi 24, 2019-2021.

Gambar diatas menunjukkan hasil olah data dengan menggunakan uji beda dari rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,412 yang berarti bahwa nilai Asymp. Signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, berdasarkan uji beda pada variabel *abnormal return* tidak signifikan. Artinya, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen.

Rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa pengumuman dividen oleh perusahaan melalui *annual report* tiap tahun tidak memiliki kandungan informasi yang relevan bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan investasi.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan setelah pengumuman dividen dikarenakan para investor beranggapan bahwa pembagian dividen bukan merupakan satu-satunya informasi yang akan memberikan keuntungan pada saham yang telah diinvestasikan pada suatu perusahaan.

Keadaan perekonomian Indonesia yang masih belum stabil akibat krisis finansial yang terjadi di seluruh belahan dunia juga merupakan alasan yang mengakibatkan investor tidak merespon pengumuman dividen sebagai suatu informasi yang dapat memberikan keuntungan. Investor berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Karena dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil akan sulit untuk memprediksi tingkat ketidakpastian yang akan terjadi. Krisis finansial di negara-negara maju akan mempengaruhi perekonomian di negara berkembang. Maka dari itu investor akan menahan diri untuk melakukan keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut : a) Aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal ini,

pengumuman pembagian dividen, masih dianggap bukan informasi yang penting karena besar kecilnya pembagian dividen yang akan dilakukan, tidak dijadikan acuan untuk melakukan keputusan investasi. B) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham baik sebelum maupun sesudah pengumuman pembagian dividen.c) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* baik sebelum maupun sesudah pengumuman pembagian dividen.

Berdasarkan simpulan diatas maka Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu : a) Bagi Calon Investor agar pada saat akan mengambil keputusan investasi, investor diharapkan memperhatikan informasi mengenai dividen dan faktor-faktor yang mempengaruhi dividen, baik faktor eksternal maupun faktor internal. B) Bagi perusahaan yaitu dalam memberikan sinyal kepada pasar, sebaiknya mempertimbangkan kebijakan lain. Karena sebagaimana yang telah disimpulkan dalam penelitian ini, tidak ditemukan bukti bahwa pengumuman dividen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pasar.c) Bagi Peneliti Selanjutnya agar hasil penelitian dari tahun ke tahun dan lebih kuatnya kebenaran hasil penelitian ini, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain, dan menambah jumlah hari pengamatan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih memadai

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Osfpreprints*, 1–14.
- Arijofa, M. S. & K. (2020). JAWARA : Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi. *JAWARA: Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 105–124.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jawara/article/view/3440/3019>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). Pasar modal di indonesia. *Jakarta:*

Salemba Empat.

- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383. <https://doi.org/10.2307/2325486>
- Hartono, Jogiyanto. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis: salah kaprah dan pengalaman-pengalaman.*
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Filosofi dan Metodologi Penelitian. Edisi Pertama. Yogyakarta.*
- Jamil, P. C., & Hayati, R. (2021). Pasar Modal dan Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 477–484. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1990>
- Kemenperin.go.id. (2021). *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi.* Kementerian Perindustrian. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->
- MILLER, M. H., & ROCK, K. (1985). Dividend Policy under Asymmetric Information. *The Journal of Finance*, 40(4), 1031–1051. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1985.tb02362.x>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nalole, U. P. R., Nurdin, D., & Kasim, Y. (2018). *Harga Saham Dan Abnormal Return Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.* 29–37.
- Nazariah, M. (2020). Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Ex-Dividend Date Pada Perusahaan Lq45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Sains Riset*, 10(1), 67–73. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i1.220>
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50–61.
- Rahmani, S. (2019). Manajemen Risiko Reputasi Dalam Pasar Modal Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 270–282. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.182>
- Soebiantoro, U. (2021). Perdagangan Saham yang Paling Moncer dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 15(01).
- Sularso, R. A. (2003). Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham (Return) Sebelum Dan Sesudah Ex-Dividend Date Di. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–17.
- Wardani, D. K., & Susilowati, W. T. (2020). Urgensi Transparansi Informa Si Dalam Perlawanan Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 127–137. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.1.08>
- Yunisari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Pada Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 379. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p15>